

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Harian *Radar Malang* telah berupaya menyajikan pemberitaan Tentang Kesebelasan Arema Indonesia Selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 seobjektif mungkin. Objektivitas pemberitaan Harian *Radar Malang* tentang Kesebelasan Arema Indonesia dalam hal ini ditinjau berdasarkan jenis fakta, kelengkapan unsur 5W+1H, tipe berita, posisi berita, sumber berita, nilai berita, pernyataan narasumber, tipe liputan, narasumber, dan arah berita.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Harian *Radar Malang* dalam menyajikan berita tentang Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 lebih banyak mengungkap fakta sosiologis. Dalam menyajikan berita seputar Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010, Harian *Radar Malang* memaparkan pemberitaan seobjektif mungkin dengan menyajikan fakta sosiologis yang terjadi di lapangan. Harian *Radar Malang* mengemas pemberitaan tentang pemberitaan Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 sesuai dengan peristiwa/kejadian nyata/*factual* dari hasil reportase di lapangan.

Ditinjau dari sisi *completeness*, yakni kelengkapan unsur 5W+1H, dapat disimpulkan bahwa Harian *Radar Malang* dalam menyajikan berita tentang Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI)

2009/2010 sebagian besar lengkap. Harian *Radar Malang* dalam memberikan ulasan tentang Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 sudah mengoptimalkan aspek 5W+1H sebagai upaya memberikan sisi pemberitaan yang lengkap mencakup deskripsi tentang macam atau bentuk kejadiannya, orang-orang yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakannya, waktu dan tempat di mana sebuah peristiwa yang diberitakan itu terjadi, sebab terjadinya peristiwa yang diberitakan, dan bagaimana peristiwa yang diberitakan terjadi. Kelengkapan unsur 5W+1H tersebut menunjukkan pemberitaan yang disampaikan Harian *Radar Malang* tentang Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 sudah representatif untuk menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan secara mendetail.

Berdasarkan dimensi *timeliness*, dapat disimpulkan bahwa Harian *Radar Malang* dalam menyajikan berita tentang Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 sebagian besar memaparkan berita langsung. Harian *Radar Malang* cenderung menghadirkan berita langsung yang memuat tentang kesebelasan Arema Indonesia selama putaran pertama Liga Super Indonesia 2009/2010 oleh Harian *Radar Malang* untuk diketahui oleh khalayak di Malang. Harian *Radar Malang* jarang memaparkan berita mengenai kesebelasan Arema Indonesia selama putaran pertama Liga Super Indonesia 2009/2010 dalam bentuk berita ringan maupun berita kisah dan berita mendalam. Pola penyampaian berita dengan struktur piramida terbalik ini menunjukkan bahwa Harian *Radar Malang* cenderung menyajikan pemberitaan dengan mengacu pada waktu dan seberapa penting berita tersebut disajikan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemberitaan Harian *Radar Malang* tentang Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 berada pada halaman tengah. Posisi berita yang memuat kesebelasan Arema Indonesia selama putaran pertama Liga Super Indonesia 2009/2010 ditempatkan pada halaman tengah pemberitaan Harian *Radar Malang*. Penempatan berita pada halaman tengah ini menunjukkan bahwa Harian *Radar Malang* mempersepsikan berita tentang Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 sebagai berita yang relatif penting untuk diketahui oleh khalayak. Harian *Radar Malang* telah mempertimbangkan aspek relevansi dengan standar jurnalistik, yang salah satunya meliputi dimensi *proximity* geografis. Kesebelasan Arema Indonesia merupakan tim sepak bola yang menjadi salah satu kebanggaan masyarakat Malang, oleh karena itu, segala sesuatu yang menyangkut berita terbaru tentang tim ini menjadi sesuatu yang menarik bagi khalayak setempat.

Objektifitas berita ditinjau dari aspek *truth* meliputi di dalamnya dimensi akurasi, yakni kecermatan atau ketepatan fakta yang diberitakan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Harian *Radar Malang* dalam menyajikan berita tentang Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 menggunakan sumber berita dari reporter, artinya Harian *Radar Malang* telah berupaya memaparkan berita secara objektif dengan melakukan reportase langsung di lapangan, sehingga berita yang diperoleh dapat dipercaya keakuratannya.

Objektivitas sebuah berita juga dapat dinilai berdasarkan nilai berita. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa nilai berita yang disajikan oleh

Harian *Radar Malang* tentang Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 adalah *significance* (penting), artinya Harian *Radar Malang* berupaya menyajikan berita tentang Kesebelasan Arema Indonesia selama Putaran Pertama Liga Super Indonesia (LSI) 2009/2010 dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang mencakup *magnitude* (besar), *timelines* (waktu), maupun *proximity* (dekat). Dari segi *magnitude* (besar), Harian *Radar Malang* berupaya menyajikan cerita yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak, misalnya berita mengenai gaji para pemain Kesebelasan Arema Indonesia, jumlah supporter Kesebelasan Arema Indonesia yang membanjiri stadion, dan lain-lain.

Dari sisi *timelines* (waktu), Harian *Radar Malang* berupaya menyajikan informasi tentang peristiwa yang baru saja terjadi (aktual) yang perlu segera dilaporkan kepada khalayak, secara umum batas keaktualan berita adalah dua hari, misalnya berita tentang kemenangan ataupun kekalahan Kesebelasan Arema Indonesia. Dari segi *proximity* (dekat), Harian *Radar Malang* berupaya menyajikan informasi yang memiliki unsur kedekatan emosi dan jarak geografis dengan khalayak yang perlu segera dilaporkan. Bagi masyarakat Malang, Kesebelasan Arema Indonesia secara emosional sangat dekat dengan masyarakat setempat, karena itu segala sesuatu yang menyangkut pemberitaan media tentang tim tersebut juga menarik bagi masyarakat setempat, terutama pendukung fanatik mereka. Harian *Radar Malang* menyadari betul ikatan emosional tersebut, sehingga *Radar Malang* berupaya untuk menyajikan berita seputar Kesebelasan Arema Indonesia secara berkesinambungan.

Objektivitas sebuah berita juga dapat dinilai berdasarkan aspek *relevance*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa Harian *Radar Malang* berupaya menyajikan berita seputar Kesebelasan Arema Indonesia seobjektif mungkin dengan menghadirkan pernyataan narasumber secara *relevance*. Harian *Radar Malang* berusaha meminimalisir subjektifitas berita dengan menghadirkan berita seputar Harian *Radar Malang* dengan menyajikan pernyataan narasumber yang relevan sebagai acuan.

Objektifitas sebuah berita juga dapat dianalisis berdasarkan dimensi evaluatif (*impartiality*). Dari sisi keseimbangan, berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa sebagian besar berita yang disajikan Harian *Radar Malang* seputar Kesebelasan Arema cenderung kurang objektif karena hanya menampilkan tipe berita dari satu sisi. Harian *Radar Malang* dalam menyajikan berita seputar Kesebelasan Arema belumlah proporsional karena lebih banyak menampilkan berita dari satu sisi, sehingga kurang berimbang.

Objektifitas sebuah berita juga mengacu pada dimensi evaluatif (*impartiality*) yang didalamnya mencakup netralitas. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa Harian *Radar Malang* dalam menyajikan berita seputar Kesebelasan Arema belum netral, karena sebagian besar narasumbernya adalah pelatih.

Aspek netralitas selain dapat dilihat dari tipe liputan dapat juga dilihat dari arah beritanya. Dari hasil penelitian penulis, arah berita yang ditampilkan Harian *Radar Malang* sudah objektif. Hal ini dapat kita lihat dengan perimbangan arah berita dari berita-berita tentang Arema Indonesia.

Radar Malang tidak hanya memberi gambaran positif saja untuk Arema Indonesia tetapi juga untuk lawannya. *Radar Malang* juga tidak hanya memberi gambaran negatif saja untuk lawan Arema Indonesia tetapi juga untuk Arema Indonesia sendiri.

Peneliti meneliti 10 unit analisis yaitu jenis fakta, kelengkapan unsur 5W + 1H, tipe berita, posisi berita, sumber berita, nilai berita, pernyataan nara sumber, tipe liputan, nara sumber, arah berita. Dari 10 unit analisis tersebut penulis hanya menemukan 1 unit analisis yaitu tipe liputan yang tidak objektif, sementara 9 unit analisis lainnya terbukti objektif.

Maka dari itu sebagai kesimpulan akhir, penulis menyatakan bahwa berita-berita tentang kesebelasan Arema Indonesia selama putaran I LSI 2009/2010 yang dirilis oleh Harian *Radar Malang* terbukti objektif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran bagi pemberitaan surat kabar daerah, khususnya Harian *Radar Malang* dan bagi peneliti selanjutnya, yakni:

1. Objektivitas berita bagi media cetak sangatlah penting, oleh karena itu diharapkan media cetak, termasuk Harian *Radar Malang* dapat menyajikan berita seoptimal mungkin, termasuk memperhatikan unsur kelengkapan berita yang mencakup 5W+1H. Hal ini dimaksudkan agar pemberitaan yang sampai pada khalayak termasuk berita tentang kesebelasan Arema Indonesia dapat ditelaah dengan baik, sehingga informasi yang masuk tidak sepotong-potong.

2. Semua media cetak termasuk *Harian Radar Malang* diharapkan mampu menghadirkan ulasan informasi yang seimbang dengan menampilkan berita tidak hanya satu sisi, melainkan dari berbagai sisi. Sebagai gambaran, pemberitaan tentang kesebelasan Arema Indonesia dapat lebih objektif jika pihak media cetak menghadirkan liputannya dari berbagai sisi, sehingga informasi yang disajikan dapat hadir secara lebih lengkap dan akurat.
3. Dalam mengedepankan objektivitas sebuah berita, media cetak, termasuk *Harian Radar Malang* diharapkan dapat menyajikan berita se-netral mungkin. Ketidakberpihakan ini penting agar khalayak memperoleh berita yang seimbang tanpa adanya ketimpangan informasi akibat ketidaknetralan berita. Sebagai gambaran, pemberitaan *Harian Radar Malang* seputar Arema Indonesia dinilai masih belum proporsional, karena cenderung memberitakan Arema Indonesia dari sisi positif, dan belum menampilkan sisi positif lawan secara berimbang. Ketimpangan tersebut secara tidak langsung memicu adanya etnonasionalisme yang membuat beberapa kalangan makin fanatik pada Arema Indonesia. Rasa fanatik yang berlebihan tersebut dapat memicu sejumlah efek negatif, misalnya tawuran massa akibat timnya kalah dalam sebuah kompetisi. Oleh karena itu, media cetak, termasuk *Harian Radar Malang* berkewajiban untuk menampilkan pemberitaan secara objektif dan proporsional, sehingga ketika memberitakan seputar tim sepak bola pun, unsur sportivitas tetap diperhatikan.
4. Analisis isi pemberitaan *Harian Radar Malang* tentang Arema Indonesia untuk menilai objektivitas berita dalam penelitian ini hanya dilihat secara parsial, artinya objektivitas isi pemberitaan hanya dilihat pada media cetak yang bersangkutan saja. Oleh karena itu, untuk masa mendatang, peneliti yang tertarik untuk meneliti

topik serupa diharapkan dapat mengkomparasikan objektivitas berita dengan media cetak lainnya. Hal ini dimaksudkan agar hasil analisis dapat lebih berimbang.



DAFTAR PUSTAKA

- Allen H Kassof dan Livia B Plaks, 1995, *Ethnonationalism: Fears, dangers, and policies in the Post- Communist World*
- Cohen, 1960, *A coefficient of agreement for nominal scales. Educational and Psychological Measurement* 20
- Company Profile Radar Malang tanggal 9 Juni 2009
- Company Profile Radar Malang tanggal 1 Oktober 2009
- Guido Bolaffi dkk, 2003, *Dictionary of Race, Ethnicity & Culture*
- Harian Kompas, 2009, Christiano Ronaldo Pecahkan Rekor Transfer, 13 Juni 2009, hal 28
- Hari Sumadiria, 2005, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kovach, Bill & Tom Rosennstiel, 2006, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, Jakarta: Pantau.
- Krippendorff, 1991, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: Rajawali Pres.
- McQuail, Denis, 1983, 2004, *Mass Communication Theory : An Introduction*, edisi bahasa Indonesia, Teori Kumunikasi Massa: Suatu Pengantar, Alih Bahasa : Agus Darma dan Aminuddin Ram, Bandung: Erlangga
- McQuail, Denis, 1992, *Media Performance Mass Communication and the Public Interest Sage Publications*, London
- Nurudin, 2009, *Jurnalisme Masa Kini*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Bambang, dan Ashadi Siregar,___, *Metode Analisis Jaringan Komunikasi dan Analisis Isi*, Pusat Antar Universitas Studi Sosial Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Siebert, Fred S, Theodore Peterson, dan Wilbur Schramm, 1986, *Four Theories of the Press, Edisi Bahasa Indonesia*, Alih Bahasa : Drs. Putu Laxman Sanjaya, Empat Teori Pers,___PT. Intermasa
- Siregar, Ashadi, 2006, *Etika Komunikasi*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Metode Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Tabloid Bola, 2010, Sepakbola adalah Hidup Kami, 4 Maret 2010, halaman 2

Toruan, Raymond, 1997, "*Manajemen Surat kabar*", makalah Kuliah Umum Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta

Wimmer, Roger D, Joseph R Dominick, 2003, *Mass Media Research : An Introduction*, Australia-Canada-Mexico-Singapore-Spain-United Kingdom-United States : Wadsworth

Young, David C, 2004, *A Brief History of the Olympic Games*, Boston: Blacwell Publishing



5 Arema vs Persid 0

Fisik Masih Drop

MALANG – Arema mencatat kemenangan besar 5-0 atas Persid Jember dalam uji coba di Stadion Kanjuruhan kemarin. Namun, keunggulan telak tersebut belum bisa dijadikan patokan bahwa Arema benar-benar siap menghadapi kompetisi super league 11 Oktober nanti.

Sebaliknya, Arema harus banyak berbenah. Kelemahan paling mencolok adalah stamina pemain yang belum ideal. Pada babak kedua, banyak pemain yang kondisi fisiknya drop. Hal itu membuat pelatih Robert Alberts banyak melakukan pergantian.

Meneer Belanda tersebut mengakui bahwa stamina pemainnya pada babak kedua menurun drastis. Dropnya fisik pemain diperkirakan karena terkurus dalam latihan fisik yang dijalani dalam program TC (training center) di Agrokusuma, Batu, sejak 28 September.

Walau begitu, Robert memuji penampilan pemain Arema pada babak pertama. Dia menilai pola permainan 4-5-1 mampu dijalankan pemain dengan baik. Itu dibuktikan dengan keberhasilan Arema menyorangkan tiga gol ke gawang Persid Jember yang dikawal Junianto. "Anak-anak bermain bagus di babak pertama. Tapi di babak kedua, serangan menurun akibat dropnya stamina," ujarnya.

Bukan hanya itu. Robert juga menilai perlu membenahi gaya permainan timnya. Dia me-

nganggap anak buahnya kurang bermain taktis. Artinya, taktik satu dua sentuhan tidak berjalan maksimal. "Intinya, anak-anak kurang bermain simpel," ungkap mantan pelatih Serawak FC ini.

Dalam sparring itu, Arema sudah unggul menit ke-7 melalui penalti yang mampu dieksekusi dengan baik oleh striker M. Noh Alam Shah. Empat gol lainnya

disumbangkan Achmad Bus-tomi menit 22, M. Fachruddin menit 28 dan 69, serta Gery Se-



tya Adi Nugraha menit 79.

Sementara, Manajer Persid Sirajudin mengatakan, kekalahan dari Arema merupakan hal wajar. Sebab, dari sisi materi pemain, Persid yang bermain di level divisi satu jelas kalah kelas. Meski demikian, Persid merasa banyak mendapatkan pelajaran berharga dari Arema.

Dari uji coba itu, Sirajudin bisa mengukur seberapa jauh kekurangan timnya sebelum menghadapi Metro FC dalam laga perdana kompetisi divisi I yang digelar 4 Oktober mendatang. "Minimal, uji coba ini bisa menjadi ujian mental bagi pemain sebelum lawan Metro FC," tandas dia.

Persid akan berhadapan dengan Metro FC juga di Stadion Kanjuruhan. (gus/yn)

Tur Borneo

Ujian Landry

MALANG – Manajemen Arema kecewa oleh penampilan perdana gelandang Landry Pougoye. Dalam pertandingan melawan PSPS Pekanbaru Rabu (14/0) yang berkesudahan 0-0, performa Landry jauh dari harapan. Pemain Timnas Gabon tersebut ering salah umpan. Posisinya juga kerap bertumpuk dengan Ahmad Bustomi yang berperan sebagai playmaker.

Asisten manajer Arema Rudi Sasanto mengakui penampilan Landry memang kurang memuaskan. Namun, dia menganggap masih wajar karena bentrok kontra PSPS merupakan laga perdana bagi Landry. Ketika menghadapi Persija, Landry belum bisa turun lantaran belum mengantongi ITC (*international transfer certificate*). Walau demikian, manajemen meminta Landry segera meningkatkan kualitas permainannya. Apalagi, dia pemain asing yang ri sisi kualitas seharusnya le-

bih bagus daripada pemain lokal. "Kualitas Landry akan kami pantau dalam dua laga away di Kalimantan," ujar Rudi.

Rudi mengakui proses kontrak Landry memang berbeda dengan empat pemain asing yang dimiliki Arema. Perekrutan Landry terbilang cepat. Itu terjadi lantaran mepetnya waktu yang dimiliki manajemen untuk mencari informasi terkait kualitas Landry.

Adakah kemungkinan diganti? Rudi mengatakan, manajemen belum memikirkan kemungkinan pergantian Landry. Sebab, manajemen harus menunggu hasil evaluasi pelatih pada dua laga Arema di bumi Borneo – sebutan lain Kalimantan.

Hanya, melihat skedul PT Liga Indonesia (LI) yang memberikan toleransi pendaftaran pemain hingga 30 Oktober, segala kemungkinan bisa terjadi. "Ya kita lihat saja nanti," ucap Rudi. (gus/yn)

Penggawa Singo Edan

TC Tiga Hari, Lebih Fokus Fisik

MALANG – Robert Alberts punya alasan mengapa training center atau pemusatan latihan Arema selama tiga hari lebih fokus pada peningkatan fisik. Dia melihat kondisi fisik pemain Arema mengalami penurunan akibat libur panjang kompetisi sekitar satu bulan.

Meneer Belanda itu pun perlu memacu kekuatan fisik para penggawanya.

Apalagi, Arema sudah ditunggu dua tuan rumah. Yakni Persitara Jakarta Utara (28/11) dan Pelita Jaya (2/12).

Untuk itulah, pada hari pertama pelaksanaan training center (TC) di lapangan Agrokusuma, Batu, kemarin, seluruh pemain digenjut latihan fisik. Secara bergiliran, Chmelo Roman dan kawan-kawan melahap menu latihan fisik seperti push up, sit up, tes lompat pada sesi pagi hari, serta yoyo test tahap II pada sore hari. "Latihan fisik untuk melihat tingkat daya tahan (endurance)," ucap Robert.

Kurang Jaga Kondisi

Mantan pelatih Serawak FC, Malaysia, itu juga menilai pemainnya mengendurkan latihan selama libur kompetisi. Itu terlihat dari tidak konsistensinya kondisi stamina pemain. Dalam latihan futsal, misalnya, pemain mengalami dehidrasi sehingga mudah mengalami kelelahan. Akibatnya, sebentar-sebentar mereka minum. "Pemain sepertinya kurang jaga kondisi selama libur kompetisi," ungkap dia.

Selain melihat tingkat daya tahan pemain, latihan fisik ini untuk mengukur level tim. Kondisi tim diharapkan bisa

mantap sehingga mampu bermain bagus di setiap pertandingan.

Selain materi fisik, Robert juga akan menyisipkan materi strategi dan taktik. Ini dilakukan untuk menjaga kerja sama (team work) dan kekompakan tim. Mengingat, dari hasil laga uji coba melawan Persikubar Kutai Barat di Stadion Kanjuruhan Minggu (22/11), masih banyak yang perlu dibenahi dalam kerja sama. "Semua materi TC tidak akan diberikan secara keseluruhan karena mepetnya waktu pertandingan dengan Persitara," ujar Robert. (gus/yn)

Terus Pantau Barisan Belakang

ROBERT Alberts belum merasa tenang menyongsong partai kontra Persitara 28 November. Itu tidak terlepas dari belum maksimalnya performa yang ditunjukkan pemain pelapis dalam uji coba melawan Persikubar Kutai Barat, Minggu (22/11), di Stadion Kanjuruhan.

Robert mengatakan, pemain cadangan Arema kurang greget ketika diturunkan pada babak pertama. "Pemain pelapis kami masih perlu banyak belajar dan menambah pengalaman bertanding," ucap dia.

Kekhawatiran Robert terutama ditujukan kepada lini belakang. Pemain pelapis harus mampu meningkatkan performa agar barisan pertahanan tetap stabil meski nanti ditinggal absen penggawa yang selama ini kerap mengisi starter. Sebab, saat ini tiga pemain belakang Arema sudah mengantongi kartu kuning. Mereka Zulkifly Syukur, Purwaka Yudhi, dan Pierre Njanka. Apabila mengantongi kartu kuning melawan Persitara, tentunya mereka

akan absen di kandang Pelita Jaya (2/12).

Untuk itulah, dalam waktu tersisa, Robert terus memantau kualitas barisan belakang seperti Benny Wahyudi, Waluyo, Juan Revi, dan Irfan Raditya. Empat pemain ini diharapkan bisa menjadi pelapis ketika pemain inti di lini belakang Arema absen. "Lini belakang kami memang cukup riskan apabila ada pemain inti yang absen. Tapi kami berharap pemain pelapis kami bisa menggantikan dan bekerja maksimal," tutur dia.

Untuk lini depan, Robert mengaku tidak ada persoalan meskipun striker utama M. Noh Alam Shah juga mengantongi satu kartu kuning. Robert percaya pemain yang diplot sebagai pengganti Alam Shah bisa tampil bagus. Dia mencontohkan M. Fachruddin yang berhasil menciptakan gol kedua Arema ketika menjamu Persikubar. Chmelo Roman juga bisa diandalkan jika Alam Shah absen. (gus/yn)

MENEER: Robert Alberts di sela-sela memimpin latihan di Stadion Gajayana.



BAGUS DHARMAWAN/RADAR MALANG

Markus Datang, Skواد Lengkap

LENGKAP sudah skuad Arema yang mengikuti pemusatan latihan atau training center (TC) di Batu. Pemain terakhir yang bergabung adalah kiper Markus Haris Maulana. Penjaga gawang timnas ini kemarin sudah menjalani TC dan turun menghadapi tim Malang FC dalam uji coba.

Bergabungnya Markus membuat Robert Alberts merasa lega. Maklum, Markus absen latihan sejak Arema menuntaskan tur di Kalimantan menghadapi Bontang FC dan Persisam Samarinda. Dalam pertandingan tersebut, Arema mampu merebut enam poin.

Kehadiran Markus sekaligus memudahkan Robert untuk melakukan pemantapan tim. "Saya senang Markus sudah kembali dan ikut latihan," ungkap pelatih asal Belanda tersebut.

Markus mengaku terlambat bergabung di Arema karena ada keperluan keluarga. Ayahnya sakit sehingga dia harus menyempatkan waktu pulang ke Medan usai membela Timnas Indonesia menghadapi Kuwait dalam laga penyisihan Pra-



B. DHARMAWAN/RADAR MALANG

Markus Haris Maulana

Piala Asia di Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta, (18/11).

Meski baru sehari bergabung bersama pemain Arema lainnya, Markus mengatakan kondisi fisiknya tidak ada masalah. Artinya, dia siap apabila nanti diturunkan pelatih ketika menghadapi Persitara Jakarta Utara (28/11). "Kondisi fisik saya masih 90 persen," tutur Markus kepada Radar usai latihan kemarin.

Menghadapi Persitara dan Pelita Jaya, Markus bertekad tampil sebaik-baiknya. Dia ingin Arema melanjutkan tren kemenangan di luar kandang setelah merebutnya di kandang Bontang FC dan Persisam. (gus/yn)

Hanya Jatah 100 Aremania

AREMA tetap bisa didampingi Aremania saat melawat ke markas Persitara (28/11). Namun, Aremania yang datang dibatasi maksimal 100 orang. Aremania juga tetap dilarang mengenakan atribut karena masih dalam hukuman PSSI.

Kuota 100 Aremania diketahui setelah PT LI (Liga Indonesia) mengirimkan surat kepada manajemen Arema. Surat tersebut diberikan setelah PT LI berkoordinasi dengan panpel Persitara dan aparat kepolisian Polda Metro Jaya. Pertimbangannya, kapasitas Stadion Soemantri Brodjonegoro sedikit, hanya cukup muat sekitar 7 ribu penonton.

Di samping faktor kapasitas, lokasi stadion juga berada di kawasan perkantoran. Hal itu yang membuat

aparat kepolisian khawatir akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan apabila Aremania diberi kouta terlalu banyak.

Dengan adanya surat tersebut, manajemen berharap Aremania bisa mengerti dan menyadari kebijakan PT LI. Artinya, Aremania diharapkan bisa mematuhi jatah 100 orang yang diberikan panpel Persitara.

Umumnya, ketika Arema bertandang ke klub lain, minimal Aremania yang datang 200 orang. Padahal, Aremania yang tersebar di wilayah Jakarta saja cukup banyak. "Surat ini nantinya akan kami berikan ke korwil Aremania yang ingin datang ke Jakarta," kata media officer Arema Sudarmaji. (gus/yn)

Banyak Buang Peluang

Arema Ditahan Imbang Persitara

JAKARTA - Arema gagal merealisasikan target hat-trick kemenangan di luar kandang. Dijamu tuan rumah Persitara Jakarta Utara di Stadion Soemantri Brodjonegoro kemarin, Arema hanya bermain imbang 0-0. Dengan hasil tersebut, Arema tidak mampu meneruskan tren tiga poin yang sebelumnya diraih di kandang Bontang FC dan Persisam Samarinda.

Hasil imbang di markas Persitara itu cukup diratapi kubu Singo Edan-julukan Arema. Beta-pa tidak. Meski bertindak sebagai tim tamu, Arema lebih mendominasi jalannya pertandingan. Sepanjang laga, kendali dipegang Arema. Penguasaan tersebut membuat Arema menciptakan banyak peluang gol. Tercatat, ada empat peluang yang seharusnya berbuah gol. Sayang, problem fi-

nishing masih menjadi kendala sehingga tak satu pun peluang itu mampu dimaksimalkan.

Gelandang asal Slovakia Chmelo Roman yang terbanyak membuang peluang. Dia sedikitnya mempunyai tiga peluang emas ■

► Baca
Banyak...
hal 39



BAGUS DHARMAWAN/RADAR MALANG

**GAGAL HAT-TRICK
MENANG: M.**
Ridhuan tak mampu
memaksimalkan
peluang gol.

Persema Juga Imbang

■ **BANYAK...**

Sambungan dari halaman 29

Menit ke-5, misalnya, Roman yang tinggal berhadapan dengan kiper Persitara gagal meneruskan umpan matang striker M. Noh Alam Shah. Situasi itu berlanjut menit 16. Umpan manis Alam Shah di depan gawang Persitara luput dari cocran Roman. Peluang terakhir yang juga gagal dimaksimalkan Roman terjadi pada menit 49. Tembakkannya melenceng tipis di samping kiri gawang Persitara.

Selain Roman, Muhammad Ridhuan juga membuang peluang emas. Berawal dari umpan rekannya di Timnas Singapura, Alam Shah, menit 64, tendangan Ridhuan melesat tipis di atas mistar gawang. "Ada masalah dengan finishing touch (penyelesaian akhir) kami," ujar arsitek Arema Robert Alberts usai pertandingan kemarin.

Pelatih berkebangsaan Belanda itu melihat penempatan posisi pemainnya kurang tepat saat menerima peluang. Akibatnya, mereka tak mampu memaksimalkan peluang menjadi gol. "Patut disayangkan. Seharusnya kami menang," ungkap mantan pemain Ajax Amsterdam ini.

Robert pun tak mau berpangku tangan. Sebelum menghadapi laga lanjutan kontra Pelita Jaya di Stadion Singaperbangsa Karawang (2/12), dia akan membenahi penyelesaian akhir pasukannya. "Ini jelas akan menjadi bahan evaluasi kami. Saya kira anak-anak harus bisa memanfaatkan peluang sekecil apa pun jika ingin menang," ucapnya.

Lemahnya penyelesaian akhir ini sebelumnya sudah dikhawatirkan Robert. Maklum, Arema libur panjang karena agenda Timnas Indonesia di arena Pra-Piala Asia. Sejak mengalahkan Persisam 25 Oktober lalu, Arema tak pernah turun lapangan dalam laga resmi Indonesia Super League (ISL). Libur panjang itu membuat sentuhan bermain Arema berkurang. Program uji coba selama libur juga kurang membantu mengembalikan ketajaman pemain Arema.

Jika kubu Arema meratapi kegagalan menang tersebut, sebaliknya Persitara bersyukur kendati hanya mampu memetik satu poin. Sebab, poin tersebut adalah koleksi pertama Laskar Si Pitung (julukan Persitara) musim ini. Sebelumnya, Persitara tak pernah menang dalam enam laga sehingga posisinya terjerebab ke juru kunci.

"Hasil seri ini cukup bagus karena menjadi poin pertama kami. Apalagi, lawan yang kami hadapi bukan tim lemah. Arema sudah membuktikan mampu mengalahkan Bontang FC dan Persisam. Mereka juga lebih banyak menciptakan peluang," kata asisten pelatih Dody Sahatapy.

Kehilangan Dua Pilar

Menghadapi tuan rumah Pelita Jaya, Arema harus kehilangan dua pilarnya. Penyerang M. Noh Alam Shah dan gelandang Chmelo Roman bakal

absen akibat akumulasi kartu kuning. Terakhir, mereka diganjar kartu kuning di kandang Persitara kemarin.

Alam Shah menerima kartu kuning menit 30. Dia dianggap melakukan pelanggaran cukup keras terhadap salah satu pemain Persitara. Menit 43, menyusul Roman yang terkena kartu kuning. Dia dinilai melakukan diving di area kotak penalti Persitara.

Absennya dua pemain penting itu menjadi pekerjaan rumah bagi Robert untuk mencari penggantinya, terutama di lini depan yang ditempati Alam Shah. Sebab, penyerang lainnya belum punya kemampuan selengkap Alam Shah. Rahmat Afandi yang diproyeksikan sebagai pelapis Alam Shah kemarin gagal menunjukkan permainan yang mengesankan.

Sementara itu senasib dengan saudara mudanya, Arema, Persema juga memetik hasil imbang 0-0 saat melawat ke kandang Pelita Jaya di Stadion Singaperbangsa, Karawang, kemarin. Hasil ini mengakhiri rekor kemenangan beruntun yang diraih Persema di luar kandang. Sebelum bertrok dengan Pelita Jaya, Persema sukses membekuk tuan rumah Bontang FC dan Persitara.

Hasil imbang tersebut tidak menggeser posisi Persema di klasemen sementara. Persema tetap berada di peringkat keenam dengan 10 poin dari enam kali bertanding. Koleksi poin Persema sebenarnya sama dengan Persebaya. Namun, Persebaya berhak menempati posisi kelima berkat unggul selisih gol.

Pada babak pertama, Persema sebenarnya lebih menguasai pertandingan. Sejumlah peluang juga berhasil diciptakan. Namun, situasinya terbalik saat memasuki babak kedua. Ganti Pelita Jaya yang memegang kendali permainan. Untung saja gawang I Komang Putra tak sampai kebobolan.

Absennya tiga pilar di lini tengah Robbie Mark Gaspar, Siswanto, dan Muhamad Kamrii berpengaruh terhadap permainan Persema. Jarang terjadi umpan crossing dari rusuk kiri Persema yang biasa ditempati Kamri. Barisan penyerang yang ditempati Jairon Feliciano dan Brima Pepito juga jarang dimanjakan umpan-umpan matang seperti yang biasa dilepas Gaspar. "Saya kira hasil seri ini cukup bagus. Apalagi kami bermain tanpa tiga pilar," ujar Subangkit, pelatih Persema.

Gaspar, Siswanto, dan Kamri absen karena sebab berbeda. Gaspar dan Kamri terkena akumulasi kartu kuning. Sedangkan Siswanto menjalani hukuman akibat aksi mogok saat memperkuat Persib Bandung melawan Persela pada musim kompetisi lalu. Satu lagi pilar yang absen adalah Aris Budi Prasetyo. Aris cedera lutut kiri.

Setelah ini, Persema bakal menjamu Persipura Jayapura di Stadion Gajayana, Sabtu 5 Desember. Melawan juara bertahan itu, tiga pilar yang absen di kandang Pelita Jaya sudah bisa turun. Namun, ganti Munhar yang tidak bisa tampil lantaran akumulasi kartu kuning. (gus/yon/yn)

DOLI SIREGAR/RADAR MALANG

Pelita Sasaran Pelampiasan

SIAPA pemain Arema yang paling menyesali hasil seri 0-0 ketika menghadapi Persitara Sabtu lalu (28/11)? Tak lain adalah gelandang Chmelo Roman. Maklum, dalam laga tersebut, Roman memiliki banyak peluang emas. Tetapi, pemain asal Slovakia itu selalu gagal menyorongkan gol ke gawang Persitara.

Kenyataan itu membuat Roman kecewa. Apalagi, Arema gagal merealisasikan hat-trick kemenangan luar kandang secara beruntun setelah sebelumnya mengalahkan Bontang FC dan Persisam.

Namun, walau kecewa, Roman tidak mau larut terlalu jauh. Dia berjanji akan melampiaskan kekecewaannya itu ketika menghadapi tuan rumah Pelita Jaya. Dia bertekad menciptakan gol ke gawang Pelita sebagai pengganti kegagalan membobol gawang Persitara.



BAGUS D./RADAR MALANG

Chmelo Roman

"Saya ingin cetak gol lawan Pelita untuk mengobati kekesalan saya," ujar Roman kemarin.

Hanya, Roman mengkhawatirkan faktor nonteknis terkait kepemimpinan wasit. Dia menilai, di kandang Persitara, beberapa kali wasit Aeng Suarian membuat keputusan yang merugikan Arema. "Saya berharap wasit bisa memimpin dengan baik," ucapnya. (gus/yn)

Andalkan Barisan Gelandang

BEKASI – Krisis penyerang melanda Arema seiring absennya M. Noh Alam Shah ketika menghadapi Pelita Jaya sore nanti di Stadion Singa Perbangsa, Karawang. Dari seluruh skuad yang diboyong ke Karawang, Arema tinggal memiliki satu pemain yang berposisi striker, yakni Rahmat Affandi. Praktis, Arema tidak memiliki cadangan penyerang.

Menjelang laga ini, memang pelatih Robert Alberts mendatangkan satu tambahan kekuatan dari Malang. Namun, yang tiba bukan penyerang, melainkan pemain belakang; Irfan Raditya. Irfan didatangkan untuk mengantisipasi jika Pierre Njanka tidak bisa diturunkan lantaran cedera otot betis.

Meski tidak memiliki striker cadangan, asisten pelatih Arema Liestiadi tak permasalahan kondisi tersebut. Dia mengatakan Arema masih memiliki barisan gelandang yang diharapkan bisa menjadi second striker seperti M. Fachruddin, Chmelo



Roman, dan M. Ridhuan. Apalagi, dalam beberapa pertandingan, Fachruddin dan Roman menyumbang gol. "Dengan sokongan barisan gelandang, saya kira lini depan bisa berbuat banyak," ujar Liestiadi.

Sebenarnya Arema memiliki tiga striker lagi yang tidak dibawa ke Karawang. Mereka Dendi Santoso, Gery Setya Adi Nugraha, dan Sunarto. Dendi saat ini bergabung dengan Timnas U-23 proyeksi SEA Games Laos. Gery mengalami cedera engkel kiri ketika beruji coba melawan Malang FC. Sedangkan Sunarto yang merupakan pemain promosi dari Arema U-21 ke senior dianggap masih miskin pengalaman.

Robert juga menyiapkan banyak skenario strategi andai Rahmat Affandi tidak maksimal sore nanti. Misalnya Affandi ditarik keluar, bisa saja Robert menggeser Roman sebagai striker. Sebagai ganti Roman di barisan gelandang, Ronny Firmansyah maupun Jalaluddin Main siap turun. (gus/yn)

Tiga Pemain Cedera Jalani Fitness Test

TIGA pemain Arema yang cedera terus menjalani pemantauan kondisi jelang laga kontra Pelita Jawa. Kemarin, Achmad Bustomi, Zulkifly Syukur, dan Pierre Njanka menjalani fitness test di Hotel Grand Cikarang, Bekasi. Dalam fitness test tersebut, mereka menjalani latihan fitness sekitar 30 menit. Hal

itu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan kondisi mereka.

Bustomi mengalami cedera engkel kiri dan Njanka cedera otot betis kiri tertarik saat bentrok dengan Persitara Sabtu (28/11). Sedangkan Zulkifly mengalami cedera otot paha tertarik dalam uji coba lapangan menjelang lawan Persitara. Akibat cedera tersebut, Zulkifly absen saat sua Persitara.

Media officer Arema Sudarmaji mengata-

kan, fitness test harus dijalani tiga pemain tersebut karena dokter tim Albert Rudianto ingin melihat tingkat kondisi cedera mereka. Namun informasi dari Albert, kondisi cedera ketiga pemain itu menunjukkan perkembangan yang cukup bagus. Tingkat rasa sakitnya berkurang.

"Hanya, kepastian bisa diturunkan atau tidak melawan Pelita Jaya masih menunggu hasil pemantauan terakhir tim dokter satu jam sebelum pertandingan. "Melihat kondisi saat ini, kelihatannya tiga pemain tersebut bisa diturunkan lawan Pelita Jaya," ungkap Sudarmaji.

Zulkifly mengatakan, cederanya semakin membaik. Bahkan rasa sakitnya mulai berkurang. Hal ini membuat dia optimis bisa tampil melawan Pelita. (gus/yn)

Pantang Kalah

BEKASI – Bentrok dua tim mantan kontestan Galatama, Pelita Jaya dan Arema, bakal terbentang di Stadion Singa Perbangsa, Karawang, sore nanti. Masing-masing 'kubu pun siap merebut kemenangan setelah sama-sama menuai hasil imbang pada laga sebelumnya. Arema ditahan imbang Persitara dan Pelita bermain sama kuat dengan Persema.

Pelita berambisi menghentikan rekor tak pernah kalah yang disandang Arema dalam kiprahnya di super league musim ini. Tekad itu semakin besar karena dalam pertandingan ini, Firman Utina dan kawan-kawan mendapatkan dukungan dari supporter. Mental bertanding skuadra Pelita pun berlipat ganda.

Arema pun mengusung misi pantang kalah. Bahkan, pelatih Robert Alberts sudah menjatuhkan target tiga angka kepada Chmelo Roman dan kawan-kawan. Tambahkan tiga poin tersebut akan semakin mengukuhkan posisi Arema di papan atas. Apalagi, target menang saat lawan Persitara gagal dipenuhi anak didiknya. "Sebagai ganti, anak-anak harus menang di Karawang," ucap meneer Belanda tersebut.

Sayang, kekuatan tim juara copa dua kali untuk bisa memenangkan pertandingan sedikit berkurang. Penyerang andalan M. Noh Alam Shah absen lantaran akumulasi kartu kuning. Kondisi ini membuat Robert menurunkan penyerang yang selama ini jarang diturunkan

sebagai starter, yakni Rahmat Affandi.

Di lini belakang, cedera otot betis yang menimpa Pierre Njanka juga belum sembuh total. Hal ini membuat peluang tampil Njanka masih fifty-fifty. Jika hari ini dia fit, kemungkinan Njanka masuk line up.

Di sisi lain, cedera Achmad Bustomi dan Zulkifly Syukur terus membaik dan bisa turun lawan Pelita. "Meski Alam Shah tidak bisa main, kami tidak khawatir dengan kekuatan tim. Kami yakin pemain pengganti bisa berbuat banyak," ungkap Robert.

Mantan pemain Ajax Amsterdam itu mengakui kualitas permainan Pelita lebih baik dibandingkan Persitara. Namun, dia optimistis anak didiknya bisa meredam permainan Pelita. "Asal pemain disiplin dan tampil ngotot sepanjang pertandingan," ucapnya.

Robert juga menginstruksikan pemainnya agar mampu menciptakan gol lebih dulu. Hal itu perlu untuk meruntuhkan mental lawan.

Di kubu Laskar Karawang – julukan Pelita Jaya –, salah satu pemain asingnya, Johan Ibo, juga absen karena akumulasi kartu kuning. Tidak tampilnya Ibo bakal mengurangi ketangguhan lini tengah tim asuhan Fandi Ahmad tersebut. (gus/yn)



U PELITA JAYA

v

AREMA 2

PEMBUKTIAN

KARAWANG - Arema mampu menjaga tren positif sampai laga keenam di arena kompetisi Super League 2009-2010. Dalam laga tandang kemarin, tim berjuduk Singo Edan itu meraih kemenangan 2-0 atas tim tuan rumah Pelita Jaya di Stadion Singa Perbangsa, Kerawang.

Kemenangan itu mengukuhkan Arema sebagai tim yang belum terkalahkan. Dari enam kali pertandingan, Arema menang empat kali dan dua kali seri. Raihan tiga poin dari Pelita Jaya juga memantapkan posisi Arema di papan atas.

Arema unggul cepat menit ke-3 lewat Chmelo Roman. Gelandang asal Slovakia itu berhasil menyodok bola ke gawang Pelita Jaya yang dikawal I Made Kadek Wardana setelah memanfaatkan umpan tarik M. Ridhuan dari sisi kiri pertahanan Pelita. Sedangkan gol kedua Arema diciptakan mantan pemain Pelita Jaya Rahmat Affandi menit ke-83.

Gol-gol itu juga menjadi pembuktian bagi Roman dan Rahmat. Roman sebelumnya sempat disorot karena membuang banyak peluang di kandang Perisita. Sedangkan Rahmat bisa membuktikan bahwa dirinya bisa menjawab kepercayaan pelatih Robert Alberts karena absennya M. Noh Alam Shah.

Sebenarnya dalam pertandingan kemarin, tim tuan rumah mendominasi permainan. Barisan pertahanan Arema harus berjibaku menahan serangan dari Pelita. Bahkan pemain depan Pelita mampu menciptakan peluang gol. Namun kesigapan kiper Arema Kurnia Meiga membuat Firman Utina dan kawan-kawan frustrasi karena tidak mampu menciptakan gol hingga pertandingan usai. "Kemenangan ini tidak terlepas dari tingginya motivasi dan keinginan pemain untuk meraih kemenangan," ujar Robert.

Pelatih asal Belanda itu merasa bangga atas perjuangan anak didiknya ■

► Baca Pembuktian... hal 39



JAWAB KRITIK:
Chmelo Roman
(depan) dan
Rahmat Affandi
sumbang gol saat
Arema kalahkan
tuan rumah Pelita
Jaya kemarin

Pelita Frustrasi karena Pressing Ketat

■ PEMBUKTIAN...

Sambungan dari halaman 29

Maklum dalam pertandingan tersebut, tim juara copa dua kali itu tampil dalam kondisi pincang. Empat pemain inti -kiper Markus Haris Maulana, stoper Pierre Njanka dan Zulkifly Syukur, serta Alam Shahñ absen. Meski keteteran menghadapi serangan

Pelita Jaya, Hermawan dan kawan-kawan bisa menerapkan permainan cepat dan pressing ketat. Strategi itu membuat pemain Pelita Jaya cukup kesulitan menembus barisan pertahanan Arema. "Kunci kemenangan kami, karena anak-anak berhasil menerapkan strategi yang kami inginkan," ungkap Robert.

Pelatih Pelita Fandi Ahmad mengakui timnya lemah dalam finishing touch (penyelesaian

akhir). Hal ini membuat Pelita sulit menciptakan gol ke gawang Arema. Banyak pemain depan yang mendapatkan peluang. Tapi tak satu pun yang bisa dimanfaatkan menjadi gol.

Menurut Fandi, ketidakmampuan anak asuhnya menciptakan gol karena cerdiknya strategi permainan yang diramu Robert dengan terus melakukan pressing ketat. "Untuk laga selanjutnya, finishing touch menjadi evaluasi utama kami," ucap Fandi. (gus/yn)

Dua Pemain Absen Lawan Persiwa

KEMENANGAN Arema atas tim tuan rumah Pelita Jaya 2-0 harus dibayar mahal. Gelandang bertahan Arema Landry Poulangoye mengalami cedera otot paha kanan setelah berbenturan dengan pemain Pelita Jaya. Akibat cedera tersebut, pemain timnas Gabon tersebut terpaksa ditarik keluar Robert Alberts dan digantikan Tomy Pranata di menit ke 55. Usai pertandingan, kaki kanan Landry terlihat pincang dan nyeri karena menahan rasa sakit.

Tidak hanya itu. Arema juga harus kehilangan dua pilarnya ketika menjamu Persiwa di Stadion Kanjuruhan (6/12). Yakni M. Fachruddin dan Chmelo Roman. Dua pemain tersebut tidak bisa main lantaran akumulasi kartu kuning. Roman mengantongi kartu kuning kedua dalam pertandingan lawan Pelita. Tepatnya menit ke-87.

Demikian pula Fachruddin. Mantan

pemain Persisam Samarinda itu diganjar kartu kuning oleh wasit Armando Pribadi pada menit 81 karena menarik kaus pemain Pelita Jaya.

Asisten Pelatih Liestiadi mengatakan, kondisi cedera yang dialami Landry masih dalam pemantauan tim dokter. Namun dirinya berharap cedera yang diderita Landry tidak parah sehingga bisa diturunkan lawan Persiwa.

Robert sendiri tidak terlalu risau dengan absennya beberapa pemain. Sebab, pemain yang sebelumnya absen lawan Pelita Jaya diperkirakan bisa main. Yakni Pierre Njanka, Zulkifly Syukur, dan striker M. Noh Alam Shah. Hanya Markus yang kondisinya masih meragukan. "Untuk pemain yang absen, tentunya masih banyak pemain pelapis yang bisa menggantikan Roman dan Fachruddin," terang mantan pelatih PSMS Medan ini. (gus/yn)

DATA FAKTA

Pelita Jaya : 0

Kartu Kuning : Yuthajak Konjan (71)
Susunan Pemain : 21-I Made Kadek Wardana, 2-Supardi (c), 13-Achmad Jufriyanto 5-Carlos Eduardo, 22-Ardan Aras, 15-Firman Utina, 4-Yusmadi, 14-Yuthajak Konjan/17-Jajang Mulyana (73), 11-Estaban, 18-Siraj Ahmad/7-Wirahadi (45), 9-John Edison Fonseca Pulgarin
Pelatih : Fandi Achmad
Arema : 2

Pencetak Gol : Chmelo Roman (3), Rahmat Affandi (83)
Kartu Kuning : Landry Poulangoye (25), Kurnia Meiga (80), M. Fachruddin (81), Chmelo Roman (87)
Susunan Pemain : 1-Kurnia Meiga Hermansyah, 30-Hermawan (c), 2-Purwaka Yudhi, 27-Waluyo/21-Irfan Raditya (90), 7-Benny Wahyudi, 18-Landry Poulangoye/11-Tomy Pranata (55), 5-M. Fachruddin/27-Juan Revi(84), 19-Achmad Bustomi, 9-Chmelo Roman, 6- M. Ridhuan, 25-Rachmat Affandi.
Pelatih : Robert Alberts
Stadion : Singa Perbangsa, Karawang
Cuaca : Mendung
Penonton : 8 ribu
Wasit : Armando Pribadi (Jogjakarta)

Ingin Buktikan Tak Kalah dengan Markus

ABSENNYA kiper utama Markus Haris Maulana lantaran diare memberikan angin segar bagi Kurnia Meiga Hermansyah. Melawan Pelita Jaya Rabu besok (2/12) di Stadion Singa Perbangsa Karawang, Meiga tampaknya kembali dipercaya menjadi starter. Kesempatan tampil pun tidak akan disia-siakan Meiga untuk bisa bersaing sebagai kiper utama Arema.

Pelatih kiper Herman Kadiaman mengatakan, kondisi Markus sepertinya belum pulih dalam dua hari ke depan. Karena itu, Markus agaknya belum memungkinkan untuk turun menghadapi Pelita. Informasi terakhir, Markus masih menjalani pemulihan kondisi. "Kalau Markus absen, Meiga kiper utama menghadapi Pelita," ucapnya.

Meiga kembali dipercaya karena penampilannya cukup meyakinkan ketika Arema bermain seri 0-0 kontra Persitara di Stadion Soemantri Brodjonegoro Sabtu lalu (28/11). Bahkan,

Meiga beberapa kali melakukan penyelamatan dengan baik sehingga gawang Arema tak kebobolan.

Herman berharap, dalam latihan hingga menjelang bentrok Pelita Jaya, Meiga dan kiper pelapis Aji Saka tidak mengalami cedera. Mengingat, Arema hanya memiliki dua kiper tersebut. Apabila salah satu cedera, Arema hanya mengandalkan satu kiper. "Mudah-mudahan saja tidak terjadi apa-apa dengan Meiga dan Aji Saka," tutur mantan pelatih kiper PSM Makassar tersebut.

Meiga sendiri mengaku siap jika kembali diturunkan. Dia mengatakan kesehatan dan performa dalam kondisi baik. Kepercayaan itu akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk membuktikan kepada pelatih Robert Alberts bahwa dirinya layak bersaing dengan Markus sebagai kiper utama. "Saya janji main bagus bila diturunkan lawan Pelita," kiper asal Jakarta itu. (gus/yn)

0 PERSIJAP



v



AREMA 1

Kukuh Capolista



BAGUS DHARMAWAN/RADAR MALANG

GOL KEEMPAT: Alam Shah jadi penentu kemenangan.

Perpanjang Rekor Sembilan Kali Belum Pernah Kalah

MALANG - Arema semakin kukuh di puncak klasemen Indonesia Super League (ISL) 2009-2010. Ini setelah dalam laga tandang kemarin, tim berjuluk Singo Edan mempermalukan Persija di Stadion Gelora Bumi Kartini, Jepara dengan skor 1-0. Raihan poin absolut itu membawa tim berlogo kepala Singa ini semakin mantap di posisi puncak. Dari sembilan kali bertanding, Arema mengumpulkan 23 poin.

Striker asal Singapura M. Noh Alam Shah kembali menjadi pahlawan dengan menciptakan gol melalui titik putih di menit ke 39. Penalti diberikan wasit Jerry Helly dari Bogor setelah tangan pemain belakang Persija Evaldo Silva menyentuh

bola di kotak terlarang.

Kesempatan emas itu tidak disia-siakan Alam Shah. Tendangan kaki kanannya dapat mengecoh penjaga gawang Persija yang dikawal Danang Wihatmoko. Itulah gol keempat Alam Shah di musim pertamanya bermain di ISL bersama Arema.

Selain itu, kemenangan atas tim berjuluk Laskar Kalinyamat -julukan Persija- itu memperpanjang rekor Arema sebagai satu-satunya tim yang belum tersentuh kekalahan di kompetisi super league musim ini. Sembilan kali bertanding, Arema berhasil menang tujuh kali dan dua kali bermain seri.

Sebenarnya dalam pertandingan kemarin, Persija juga mampu menciptakan peluang melalui tendangan Pablo Frances di menit ke 5. Tapi sayang, tendangan pemain asal Argentina itu masih dia tas mistar gawang Arema yang dikawal Kurnia Meiga ■

► Baca Kukuh... hal 39

Sembilan Laga Arema

Arema vs Persija (1-0)

Arema vs PSPS (0-0)

Bontang FC vs Arema (1-2)

Persisam vs Arema (0-1)

Persitara vs Arema (0-0)

Pelita Jaya vs Arema (0-2)

Arema vs Persiwa (1-0)

Arema vs Persipura (2-1)

Persijap vs Arema (0-1)

Cedera Meiga Membaik Jelang Pertandingan

■ KUKUH...

Sambungan dari halaman 29

Meski penampilan Meiga sempat diragukan karena mengalami cedera otot kaki, namun menjelang pertandingan, Pelatih Robert Alberts justru memainkannya. Alasannya, cedera Meiga memang baik menjelang pertandingan. Keputusan Robert ternyata tepat, Meiga mampu bermain cemerlang.

Dia mampu menepis tendangan jarak jauh Phaitton Thiabma menit ke 32 dan tendangan bebas Evaldo Silva menit ke 72. Karena kesigapan Meiga dibawah mistar, membuat Arema tidak kebobolan hingga pertandingan usai.

Sebenarnya Arema juga memiliki peluang menciptakan gol pada menit 19 melalui M. Fachruddin. Dia berhasil melepaskan tembakan, akan tetapi berhasil ditepis penjaga gawang Persijap. Demikian pula dengan umpan crossing Benny Wahyudi menit 82 juga gagal dimanfaatkan M. Ridhuan.

Padahal posisi Ridhuan sudah berdiri bebas di depan penjaga gawang Persijap Danang. Ridhuan

terlalu maju, sehingga tidak bisa menyambar umpan crossing Benny. "Kemenangan ini tidak terlepas dengan permainan anak-anak yang menjalankan intruksi saya," ujar Pelatih Arema Robert Alberts melalui asisten Pelatih Liestiadi, kemarin.

Terlebih lagi, dua pemain belakang Arema Pierre Njanka dan Purwaka Yudhi mampu menjalankan tugasnya menempel ketat dua penyerang Persijap Pablo Frances dan Junior. Hal ini membuat Pablo dan Frances kesulitan melepaskan tembakan ke gawang Arema.

Robert mengatakan, kemenangan atas Persijap menjadi modal penting bagi timnya dalam menjalani laga away ke kandang Persela Lamongan, Rabu besok (16/12). Karena hasil ini tentunya mengangkat mental anak didiknya agar bisa mencuri poin di kandang Persela.

Apalagi timnya juga memiliki prestasi yang luar biasa sebagai klub yang belum tersentuh kekalahan dalam sembilan pertandingan. "Melihat *performance* tim saat ini, kami optimistis lawan Persela bisa mencuri poin," terang mantan pemain Ajax Amsterdam ini. (gus/ziz)

Arema Rebut Puncak Klasemen

Bungkam Persija tanpa Robert

MALANG - Skuat Arema merebut puncak klasemen Indonesia Super League (ISL) 2009-2010. Kemenangan 1-0 atas Persija di Stadion Kanjuruhan kemarin sudah cukup mengantarkan Arema menduduki takhta. Gol semata wayang Arema ke gawang Persija diciptakan striker asal Singapura M. Noh Alam Shah menit 11 lewat titik putih.

Hadiah penalti diberikan wasit Yandri dari Jakarta karena pemain belakang Persija Yohanes Kabagaimu *handball* di petak terlarang saat menyongsong crossing Zulkifly Syukur. Kesempatan itu tidak disia-siakan Alam Shah. Dengan tendangan kaki kanannya, penyerang Timnas Singapura tersebut berhasil menceploskan bola ke sudut kiri gawang Persija yang dikawal

Andre Syaifuddin. Inilah gol ketiga Alam Shah musim ini.

Raihan poin absolut tersebut membuat Arema menggusur Persija di puncak klasemen dengan perolehan 17



poin dari tujuh kali pertandingan. Selain itu, kemenangan atas Persija semakin mengukuhkan Arema sebagai tim yang belum tersentuh

kekalahan. Dari tujuh kali laga, tim juara copa dua kali itu meraih lima kali kemenangan dan dua kali seri ■

► *Baca Arema... hal 39*

SANG PENENTU:
Alam Shah usul
m e m b o l
gawang Persija.



SUHARTO/RADAR MALANG

Alam Shah Koleksi Tiga Gol

AREMA...

Sambungan dari halaman 29

"Perjuangan anak-anak sungguh luar biasa." ujar asisten pelatih Liestiadi kemarin.

Arema harus berjuang keras meredam Badai Pegunungan, julukan Persija. Sebab, setelah lahir gol Alam Shah, Arema dalam kondisi tertekan. Lebih-lebih pada babak kedua. Itu tidak terlepas dari keluarnya dua pilar, Zulkifly dan Hermawan, pada babak pertama. Keduanya ditarik keluar karena cedera.

Kehilangan dua pemain tersebut membuat lini belakang Arema dengan mudah dibombardir Persija. Untung, kiper Kurnia Meiga Hermansyah bermain bagus dengan menggagalkan sejumlah peluang Persija.

Liestiadi mengakui, Arema pada babak kedua keteteran menghadapi Persija yang menampilkan permainan ofensif. Itu terjadi karena stamina fisik Pierre Njanka dan kawan-kawan kalah dibandingkan pemain Persija. Kelebihan itulah yang dimanfaatkan Persija dengan terus menekan pertahanan Arema.

Pelatih Persija Zaenal Abidin mengatakan, timnya sudah bermain maksimal menghadapi Arema. Meski kalah, anak didik-

nya sudah menampilkan permainan menyerang. Itu semua dilakukan karena timnya ingin menang dan mengubah image jago kandang. "Apa daya, kami gagal menciptakan gol ke gawang Arema," ujarnya.

Zaenal mengakui timnya memiliki banyak peluang, tapi tak bisa dimaksimalkan menjadi gol. Dia menilai para pemainnya kurang sabar saat mendapatkan bola di area pertahanan Arema. "Seandainya pemain kami bisa sabar sedikit, ceritanya akan lain," tutur dia.

Usai pertandingan, seluruh penggawa Arema langsung menuju RS Panti Nirmala. Mereka menjenguk Arjun, putra pelatih Arema Robert Alberts, yang sakit tifus. Robert sendiri kemarin tidak bisa mendampingi anak didiknya di Stadion Kanjuruhan.

Empat Pilar Cedera

Manajemen dan Pelatih Arema dibuat ketir-ketir menjelang laga lawan Persipura Rabu besok (9/12). Pasalnya, kemenangan Arema 1-0 atas Persija kemarin membawa korban bagi dua penggawa Arema: Hermawan dan Zulkifly Syukur.

Zulkifly kambuh cedera otot paha kanannya sehingga harus digantikan Benny Wahyudi menit 12. Sedangkan Hermawan mengalami cedera lutut kanan

karena terjatuh. Akibat cedera itu, Hermawan juga ditarik keluar menit 31 dan digantikan Waluyo.

Zulkifly dan Hermawan belum dipastikan apakah bisa memperkuat Arema ketika menghadapi Persipura. Mengingat, cedera yang dialami kedua pemain tersebut agak parah. Pelatih Arema Robert Alberts akan memantau kondisi cedera kedua pemain tersebut hingga menjelang pertandingan lawan Persipura. "Mudah-mudahan keduanya bisa main," ujar asisten pelatih Liestiadi.

Selain Zulkifly dan Hermawan, kondisi Piere Njanka dan Noh Alam Shah juga akan dipantau. Kedua pemain tersebut juga ada masalah dengan cedera kaki. Cedera otot betis Njanka tampaknya kambuh. Tetapi, mantan stoper Persija Jakarta itu dipaksakan bisa main hingga pertandingan selesai. Sedangkan Noh Alam Shah tertarik otot pahanya sehingga digantikan Juan Revi menit 85.

Hermawan mengakui, lutut kanannya sakit setelah terjatuh. Terkait lawan Persipura, dia berharap bisa main. Tetapi, dia akan konsultasi dulu dengan dokter tim. "Saya tidak mau memaksakan diri. Kalau memang bisa main, ya saya akan main," ujar mantan pemain Delta

Persiwa Korban Berikutnya



BAGUS DHARMAWAN/RADAR MALANG

SUMBANG SATU GOL: Rahmat Affandi ketika berlatih di Agrokusuma.

KARAWANG – Pelita Jaya sudah merasakan ketajaman taring Singo Edan –julukan Arema. Tim asuhan Fandi Ahmad itu disikat 2-0 di hadapan pendukungnya di Stadion Singa Perbangsa, Karawang, kemarin.

Usai membekuk Pelita Jaya, Arema sudah membidik korban berikutnya. Yakni Persiwa, yang akan dijamu di Stadion Kanjuruhan Minggu (6/12) mendatang.

Seluruh komponen Arema kian optimistis mampu menjungkalkan Persiwa karena tampil lebih lengkap. Sejumlah pilar yang absen di kandang Pelita sudah bisa tampil. Penyerang M.

Noh Alam Shah telah selesai menjalani skorsing akibat akumulasi kartu kuning. Kondisi dua pemain yang cedera, Pierre Njanka dan Zulkifly Syukur, juga semakin membaik. Keduanya besar kemungkinan bisa tampil melawan Persiwa.

Kondisi Zulkifly dan Njanka kemarin sebenarnya sudah membaik. Hanya, pelatih Robert Alberts sengaja tidak menurunkan keduanya karena khawatir cedera mereka bertambah parah. Njanka dan Zulkifly disiapkan untuk tampil menghadapi Persiwa.

Praktis, hanya kondisi kiper Markus Haris Maulana yang masih meragukan. Saat ini Markus masih dalam proses penyembuhan. Namun, jika kondisinya membaik menjelang pertandingan, ada peluang kiper Timnas Indonesia itu diturunkan. "Tinggal Markus yang masih menunggu pemantauan terakhir," ujar asisten pelatih Liestiadi kemarin.

Liestiadi mengatakan, kesehatan Markus saat ini masih dalam pantauan intensif tim dokter Arema. Demikian pula cedera Zulkifly dan Njanka. Namun, Njanka dan Zulkifly hanya membutuhkan waktu untuk mengembalikan kondisi fisik agar fit seratus persen. Pantauan tim medis Arema, kondisi fisik Njanka dan Zulkifly mencapai 70 persen. Diharapkan, dalam waktu tiga hari ke depan, kondisi fisik dua pemain tersebut bisa fit seratus persen.

Liestiadi berharap, selama persiapan menghadapi Persiwa, para pemain benar-benar melakukan jaga kondisi. Pernyataan itu tampaknya merujuk pada kondisi Markus dan Zulkifly yang mengalami gangguan perut sebelum berangkat ke kandang Persitara akibat menikmati makanan pedas. (gus/yn)

RADAR

MALANG

PERSELA



v



AREMA

Ayo Pesta Lagi Ker!

MALANG - Skuad Arema bakal menjalani laga krusial menghadapi tuan rumah Persepolis Lamongan di Stadion Suryajaya, malam ini. Maklum, dalam laga ter-

sebut kedua tim mengusung misi berbeda.

Tim berjuluk Singo Edan ingin menjaga rekor sebagai satu-satunya tim yang belum tersentuh kekalahan. Dari sembilan kali bertanding, Arema menang tujuh kali dan dua kali seri.

Rekor itu membuat Arema saat ini masih bertengger di puncak klasemen dengan mengantongi 23 poin ■

► *Baca Ayo... hal 39*

SUS DHARMAWAN/RADAR MALANG

Prakiraan Pemain



Persele

72-Fauzal Mubaroq (pg), 6-Aun Carblny, 24-FX Yanu Suharto, 27-Tomi Rifka, 7-Amsar Reza, 44-I Gede St Suparno, 17-Martin Zada, 70-Vame Vas Bokay, 10-Kur Cadangan : 81-Kholrul Huda, 5-Taufik Kasrun, 9-Sa-Harriri, 18-Dicky Firasat

Pelatih : *Widodo C. Putro*

Arema

50-Markus Haris Maulana, 25-Jalaluddin Main, 2-Purwa Njanka, 7-Benny Wahyudi, 5-M. Fachruddin, 18-Land Achmad Bustomi, 6-M. Ridhuan, 9-Chmelo Roman, 12 Cadangan : 31-Aji Saka (pg), 37-Juan Revi, 21-Irfan Pranata, 10- Ronny Firmansyah, 14-Rahmat Affandi

Pelatih : *Robert Alberts*

GRAFI:

Tuan Rumah Tak Diperkuat Fabiano

■ AYO...

Sambungan dari halaman 29

Sedangkan bagi Persela, bertekad menjaga keangkeran Stadion Surajaya. Maklum, dari lima kali pertandingan di kandang, tim berjuluk Laskar Joko Tingkir belum pernah kalah.

Torehan prestasi kedua tim itulah yang membuat pertandingan diperkirakan bakal berjalan sengit dan tempo permainan yang tinggi. Karena kedua tim sama-sama memainkan strategi menyerang. Mengingat kedua tim menginginkan kemenangan.

Hanya saja ambisi Arema untuk bisa mematahkan rekor Persela agak berat. Mengingat tim juara Copa dua kali ini tidak bisa tampil full team dalam meladeni anak asuh Widodo C. Putra tersebut.

Tim yang dibesut Robert Alberts tidak akan diperkuat sejumlah pemain pilar. Hermawan dan Zulkifly masih cedera. Begitu juga kiper Kurnia Meiga Hermansyah absen lantaran menjalani akumulasi kartu kuning.

Tidak hanya itu, pemain pelapis yang selama ini menggantikan Hermawan, yakni Waluyo juga mengalami cedera hamstring. Akibatnya, Waluyo kemungkinan besar tidak bisa diturunkan ketika menghadapi Persela.

Apabila itu terjadi, tentunya lini belakang Arema agak rawan, karena tim berlogo Kepala Singa ini minim stok pemain belakang. Arema hanya menyisakan dua pemain muda, yakni Irfan Raditya dan pemain Arema U-21 Achmad Al Farizi.

Meski demikian, Arema juga diuntungkan dengan kondisi Markus Haris Maulana yang sembuh dari gangguan pencernaan dan Landry Poulangoye yang sudah pulih dari cedera punggung.

Sehingga keduanya dipastikan bisa membela Arema. "Meski tanpa diperkuat sejumlah pemain pilar, kami yakin bisa mencuri poin di kandang Persela," ujar Pelatih Arema Robert Alberts diwakili Asisten Pelatih Liestiadi, kemarin.

Bahkan untuk bisa memenangkan pertandingan, Robert sudah memiliki strategi meredam serangan tim lawan. Yakni, mematikan dua winger Persela, Jimmy Suparno dan Tomy Rifka. Dua pemain tersebut memiliki peran

penting bagi Persela ketika mengalahkan Persema Malang dengan skor 2-0 Minggu lalu (13/12).

Hanya saja, Robert enggan menjelaskan siapa pemain yang ditugaskan mematikan dua Jimmy dan Tomy. Pelatih asal Belanda itu mengatakan, siapapun pemain terdekat dengan Jimmy dan Tomy memiliki tugas untuk melakukan pressing ketat. Sehingga keduanya tidak bisa melakukan umpan crossing ke daerah pertahanan Arema. "Sebisa mungkin kedua pemain tersebut tidak bisa bergerak bebas untuk mengembangkan permainan," terang mantan pemain Ajax Amsterdam ini.

Kondisi pincang juga dialami tim tuan rumah. Tim berjuluk Laskar Joko Tingkir -julukan Persela- juga tidak bisa diperkuat pemain pilarnya, Fabiano Rossa Beltrame. Stoper asal Brazil itu absen lantaran menjalani akumulasi kartu kuning.

Tidak hanya itu, gelandang serang Persela Martins Zada kemungkinan besar tidak bisa turun, karena masih menjalani penyembuhan cedera kaki kanan. Cedera yang dialami mantan pemain PSMS Medan itu ketika melawat ke kandang Persib Bandung (6/12) lalu.

Ketika Persela menang atas Persema Malang 2-0 Minggu lalu, Zada juga tidak bisa main.

"Fabiano absen, tapi untuk Zada kondisinya masih fifty-fifty," ujar Pelatih Persela Widodo C. Putra, kemarin.

Absennya Fabiano, kata Widodo, memang sedikit mengurangi kekuatan lini pertahanan timnya. Selama ini Fabiano menjadi pemain jangkar di setiap pertandingan Persela dalam mengarungi kompetisi Indonesia Super League (ISL) 2009-2010.

Meski demikian, dirinya sudah menyiapkan pengganti yang sepadan dengan kualitas Fabiano. Seperti Taufiq Kasrun dan Aun Carbiny. Hanya saja kepastian penggantinya masih menunggu perkembangan kesiapan mental dan kualitas permainan menjelang pertandingan.

Bagaimana dengan Zada? Widodo berharap Zada bisa sembuh menjelang lawan Arema. Karena Zada selama ini menjadi motor penggerak serangan tim yang didanai APBD Pemkab Lamongan tersebut.

Namun, jika terpaksa Zada tidak bisa turun, bukan menjadi persoalan. Ini terbukti ketika anak didiknya mengalahkan Persema dengan skor 2-0 juga tanpa diperkuat Zada. "Kami yakin lawan Arema bisa meraih poin penuh. Karena kami bertekad menjaga keangkeran Stadion Surajaya," terang mantan pemain Petrokimia Putra ini. (gus/ziz)

1 PERSELA



v



AREMA

Arema Tetap

LAMONGAN - Patah sudah rekor Arema yang tak pernah terkalahkan. Dalam laga kesepuluhnya, Singo Edan, julukan Arema, ditundukkan Persela Lamongan 0-1 di Stadion Surajaya. Kesaktian Arema dalam Indonesia Super League (ISL) dipupus oleh gol I Gede Sukadana pada menit ke-12.

Kekalahan tim yang didirikan pada 1987 tersebut diperparah dengan dikeluarkannya M Noh Alam Shah. Pemain Timnas Singapura tersebut diberi kartu merah oleh wasit Naja-mudin Aspiran. Kartu merah diberikan wasit setelah Alam Shah mendapatkan kartu kuning kedua pada menit ke-35.

Sebelumnya dia juga sudah menerima kartu kuning pada menit ke-4.

Dengan kartu merah yang didapatnya, Alam Shah dipastikan tak bisa tampil dalam laga krusial melawan Persib Bandung pada Sabtu (19/12) mendatang di Stadion Kanjuruhan. Selain Alam Shah, Fakhruddin juga tak bisa tampil karena akumulasi kartu kuning. Kemarin, dia mendapatkan kartu kuning pada menit ke-79. Sebelumnya dia juga sudah mengantongi kartu kuning saat melawan Persiwa Wamena.

Kendati kalah, posisi Arema di puncak klasemen sementara ISL masih tetap kukuh ■

► Baca Arema... hal 39

Capolista



- Memuncaki klasemen sementara super league.
- Memasukkan 10 gol dan kemasukan 3 gol.
- M. Noh Alam Shah tercatat sebagai pencetak gol terbanyak di Arema dengan 4 gol. Disusul M. Fachruddin (3 gol), Cnmelo Roman (2 gol), dan Rahmat Affandi (1 gol).
- Mencatat 7 kali kemenangan, 2 kali seri, dan 1 kali kekalahan. Kemenangan dibukukan atas Persija (1-0), Bontang FC (2-1), Persisam (1-0), Pelita Jaya (2-0), Persiwa (1-0), Persipura (2-1), dan Persijap (1-0). Dua kali seri dipetik atas PSPS (0-0) dan Persitara (0-0). Sedangkan kekalahan dialami dari Persela (0-1).

GRAFIS: YUDO ASMORO/RADAR MALANG

Banding Ditolak

■ AREMA...

Sambungan dari halaman 29

Dengan raihan 23 poin, belum ada tim lain yang mampu menggeser Singo Edan di posisi *capolista*. "Persela main bagus. Pemain Arema kalah dalam duel berebut bola," ujar Robert Alberts, pelatih Arema.

Selain kalah dalam permainan, pelatih asal Belanda tersebut juga mengambinghitamkan kondisi lapangan di Surajaya yang buruk. "Lapangan becek. Anak-anak tak berkembang permainannya," tandasnya.

Tak hanya itu, Alberts juga menganggap wasit kurang tegas dalam memimpin pertandingan. Dia sangat menyayangkan kartu kuning kedua yang dikeluarkan Najamudin kepada Alam Shah. Seharusnya, paparnya, Alam Shah tak patut mendapatkan kartu kuning kedua yang menyebabkan dia harus *out* dari lapangan.

Sementara itu, pelatih Persela Widodo C Putro mengaku cukup puas dengan permainan anak asuhnya yang bermain taktis dan efektif. Widodo mengatakan, kunci kemenangan timnya adalah bisa mematikan pergerakan 3 pemain sentral Arema. Yakni Alam

Shah, M Ridhuan, dan Fakhrudin.

Lawan Persib tanpa Penonton
Kesedihan Arema bertambah. Selain timnya mengalami kekalahan, banding yang diajukan manajemen Arema ditolak Komisi Banding (Komding) PSSI. Dalam sidangnya kemarin, komding justru mempertegas sanksi yang diputuskan Komisi Disiplin (Komdis) PSSI.

Manajemen Arema tetap dikenai sanksi Rp 50 juta dan menggelar laga melawan Persib Bandung pada 19 Desember mendatang tanpa penonton. Dengan keputusan komding, bisa dipastikan pendapatan ratusan juta rupiah dari tiket penonton akan hilang.

Komding memvonis panitia pelaksana (panpel) pertandingan Arema bersalah karena dianggap melanggar aturan dalam Manual Liga Sepak Bola Indonesia (MLI). Ketua Komding PSSI Rusdi Taher mengatakan, panpel Arema melanggar Pasal 373 butir a MLI. Yakni panpel tak bisa mengantisipasi adanya kelebihan penonton. Sehingga luberan penonton masuk ke *sintelbaan*.

Panpel juga dianggap melanggar Pasal 373 butir c juncto Pasal 74 MLI. "Panpel tak bisa menjamin keamanan pelaksanaan

pertandingan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya aksi pelemparan yang dilakukan (oknum) Aremania," terang Rusdi.

Panpel Arema dikenai sanksi akibat aksi tak simpati oknum suporter saat menjamu Persipura pada 9 Desember lalu. Saat itu, beberapa oknum suporter masuk ke lapangan. Selain itu juga ada nyanyian rasisme yang diarahkan terhadap pemain Persipura. Termasuk juga aksi lempar botol di tribun VIP ke *bench* pemain Persipura. "Aduh. Ditolak ya. Padahal pemasukan dari tiket penonton itu sangat dibutuhkan Arema untuk biaya operasional," kata Rendra Kresna, manajer Arema ketika mendengar bandingnya ditolak.

Bagi Arema, vonis komding tersebut sangat memberatkan dan dirasa tak adil. Apalagi, semua kekisruhan terjadi setelah pertandingan tuntas. Rendra juga mengatakan, panpel sebenarnya sudah berusaha sekuat mungkin agar pertandingan bisa terlaksana dengan baik. "Tapi panpel tak bisa menutup mulut puluhan ribu suporter yang datang ke stadion," sambungnya.

Wakil Bupati Malang tersebut berharap agar kejadian yang terjadi saat melawan Persipura jangan terulang lagi di laga-laga berikutnya. (gus/fir)

Kepada Yth : Bapak/Ibu Pimpinan RADAR MALANG
di Malang

Hal : Permohonan Izin Melakukan Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
dan penelitian di RADAR MALANG

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yosef Alexander Tamtomo

No.Mahasiswa : 0750

Program Studi : Jurnalistik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

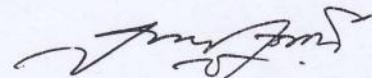
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

memohon izin kepada Pimpinan RADAR MALANG agar diperkenankan melakukan program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan penelitian untuk program skripsi.

Adapun program tersebut di atas akan saya lakukan selama kurang lebih satu bulan.

Atas izin dan segala bantuan Bapak/Ibu Pimpinan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Yosef Alexander Tamtomo

Tembusan: Redaktur Olah Raga

Jawa Pos Radar Malang

No : 0578/Rdr-Mlg/I /2010
Lamp : -
Hal : Persetujuan Praktek Kerja

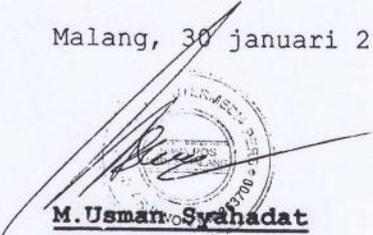
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat pengantar KKL yang telah kami terima, dengan ini memberitahukan bahwa pihak kami selaku tempat magang / KKL perusahaan Radar Malang memberikan kesempatan kepada nama mahasiswa di bawah ini :

No	Nama	NIM
1.	Yosef Alexander Tamtomo	0750

Untuk Praktek Kerja Lapangan di Radar Malang terhitung mulai februari- Maret 2010.
Demikian surat pengantar dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 januari 2010


M. Usman Syahadat
General Manager

SURAT KETERANGAN

No: 0055/Rdr-Mlg / IV / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.M.Usman Syahadat
Jabatan : Manager Umum
Alamat : Jl. Arjuno no.23 Malang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yosef Alexander Tamtomo
NIM : 0750
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Telah selesai melakukan kegiatan magang / KKL di Jawa Pos Radar Malang terhitung mulai bulan Februari – Maret 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Matang, 26 April 2010


H.M.Usman Syahadat
Manager Umum